

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Riview jurnal dilakukan terhadap 5 penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Peneliti pertama yang ditulis oleh Inthan Atika, Hadrians Kesuma Putra, dan Siti Hildani Thaib (2016) yang berjudul “Hubungan Hiperemesis Gravidarum dengan Usia Ibu, Usia Gestasi, Paritas, dan Pekerjaan pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang”
- 2) Peneliti kedua yang ditulis oleh Nurul Isnaini, Reza Refiani (2017) yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum Di BPM Wirahayu Panjang Bandar Lampung”
- 3) Peneliti ketiga yang ditulis oleh Wulandari Agustina, Tri Suwarni (2018) yang berjudul “Penatalaksanaan Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri”
- 4) Peneliti keempat yang ditulis oleh Sri Handayani, Umami Aiman (2018) yang berjudul “Analisis Kejadian Hiperemesis Gravidarum (Heg) Berdasarkan Karakteristiknya”
- 5) Peneliti kelima yang ditulis oleh Siti Rofi'ah, Sri Widatiningsih, dan Arfiana (2019) yang berjudul “Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I”.

Sumber pencarian jurnal pada penelitian ini adalah Google Scholar, Pubmed dan Science Direct, Garuda jurnal, artikel yang diterbitkan dari tahun 2016-2019, jurnal tersebut membahas tentang penanganan masalah yang terjadi pada ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum. Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang berlebihan pada ibu hamil yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan dapat menyebabkan tubuh ibu menjadi lemah, muka pucat, dan frekuensi buang air kecil

menurun. Hiperemesis Gravidarum banyak terjadi pada trimester pertama kehamilan yang dapat diakibatkan oleh tingginya kadar hormon korionik gonadotropin pada awal kehamilan. Hormon hCG melewati kontrol ovarium di hipofisis dan menyebabkan korpus luteum terus memproduksi estrogen dan progesteron sehingga merangsang mual dan muntah yang berlebihan.

Berdasarkan hasil Systematic Review yang telah dilakukan tentang perawatan penanganan masalah pada ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum didapatkan bahwa kelima jurnal penelitian memiliki hubungan satu sama lain dimana sama-sama membahas tentang masalah yang terjadi pada ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum dan kelima jurnal tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui masalah yang terjadi pada ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum dan mengatasi masalah yang sering terjadi pada ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Pasien**

Bagi pasien Hiperemesis Gravidarum yang mengalami masalah kekurangan volume cairan diharapkan mampu mengetahui penyebab terjadinya masalah kekurangan volume cairan dan menerima pendidikan kesehatan tentang penanganan masalah pada ibu Hiperemesis Gravidarum untuk meningkatkan cairan tubuh.

### **5.2.2 Bagi Keluarga**

Diharapkan untuk keluarga agar selalu mengawasi dan memotivasi ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum untuk menjaga kontinuitas asupan dan pengeluaran cairan tubuh, keteraturan aktivitas, dan kunjungan berobat

### **5.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan pelayanan kesehatan khususnya bagi perawat untuk pengetahuan dan sumber informasi tentang pengaruh pengetahuan dan sikap perawat terhadap penanganan masalah kekurangan volume cairan pada ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum.

### **5.2.4 Bagi Instansi Pendidikan**

Diharapkan kepada instansi pendidikan untuk menambah wawasan mahasiswa tentang terapi pencegahan masalah kekurangan volume cairan sehingga dapat dijadikan acuan dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya masalah kekurangan volume cairan pada ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum.

### **5.2.5 Bagi Penulis**

Bagi penulis diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang khususnya tentang ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum dengan masalah keperawatan kekurangan volume cairan.

### **5.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti terapi lain sehingga dapat memperkaya hasil penelitian pada jenis terapi untuk peningkatan percepatan proses penyembuhan masalah keperawatan kekurangan volume cairan pada ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum dan diharapkan menjadi Evidence Based Nursing (EBN) dalam melakukan penelitian selanjutnya terutama untuk mengontrol faktor yang mempengaruhi penyembuhan masalah kekurangan volume cairan pada ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum.